

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi obyek penelitian ini dalam kaitannya dengan temuan penelitian di lapangan, maka dirumuskan dua kesimpulan pokok sebagai berikut:

1. Peningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2 Kota Cilegon berdasarkan temuan penulis adalah adanya efektivitas kepemimpinan kepala Madrasah, efektivitas perencanaan dan pengembangan program, efektivitas kedisiplinan guru dan staf, efektivitas kerja sama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan lainnya dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, efektivitas motivasi belajar dan prestasi peserta didik, efektivitas pelayanan dan mutu pembelajaran, efektivitas evaluasi program mulai dari program penerimaan peserta didik sampai dengan program pelulusan melalui Ujian Nasional (UN)
2. Strategi implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2 Kota Cilegon. Strategi implementasi MBM yaitu dari segi manajemen peningkatan

mutu. Pada MTs Negeri 2 Kota Cilegon lebih menekankan pada upaya pencapaian misi dan visi madrasah, sehingga manajemen berbasis madrasah yang tampak adalah proses manajemen yang sistematis dan terstruktur dengan mengedepankan strategi implementasi yang melibatkan semua stakeholder Madrasah dalam memulai berbagai kegiatan kependidikan, terutama dari segi strategi implementasi MBM, sedangkan dari segi implementasi MBM, MTs Negeri 1 Kota Cilegon menerapkan manajemen mutu dan profesional dengan struktur organisasi yang lengkap dengan pembagian kerja yang jelas serta profesional di samping itu pembinaan kerjasama dan perilaku terus menjadi prioritas utama.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan rumusan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tuntutan terhadap peningkatan mutu melalui strategi implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2 Kota Cilegon menjadi prioritas setiap madrasah, karena itu disarankan kepada MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2 Kota Cilegon untuk melakukan berbagai upaya untuk

mewujudkan tuntutan tersebut yang berdampak pada terbentuknya citra dan prestise sebagai sebuah madrasah unggulan yang mampu meluluskan peserta didiknya dengan persentase yang tinggi seperti selama ini, dinilai sebagai madrasah yang berkualitas yang harus dipertahankan.

- b. Faktor pendidik dan tenaga kependidikan, yakni kepala madrasah, guru, dan staf sebagai pemegang peran utama dalam keberhasilan Peningkatan mutu melalui strategi implementasi MBM, maka disarankan agar peningkatan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan perlu terus diupayakan.
- c. Sesuai kenyataan di lapangan bahwa manajemen berbasis madrasah di MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2 Kota Cilegon selain memiliki faktor pendukung juga memiliki faktor penghambat. Disarankan agar faktor pendukung senantiasa dipertahankan dan dikembangkan sedangkan faktor penghambat diupayakan untuk segera dicarikan solusi dengan melibatkan semua stakeholder pendidikan dalam upaya menemukan langkah-langkah strategis guna pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian tesis ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Madrasah diharapkan dapat menerapkan strategi implementasi MBM untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah
2. Para Pendidik dan peserta didik diharapkan dapat melaksanakan tata tertib yang telah ditentukan oleh Madrasah agar tercapai semua yang dicita-citakan oleh Madrasah
3. Stakeholder Madrasah diharapkan lebih professional dalam mengelola Madrasah agar tercapai tujuan yang diharapkan oleh Madrasah